

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi kini memicu perubahan-perubahan sosial di tengah masyarakat. Perkembangan teknologi saat ini terus bergerak dengan cepat menggantikan teknologi yang lama menjadi teknologi yang baru. Hasil perkembangan teknologi yang sudah terlihat adalah adanya jaringan internet. Jaringan internet memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam berinteraksi secara global tanpa terhalang batasan-batasan geografis, kondisi ini juga memberikan sumbangsih diberbagai bidang diantaranya adalah bidang pendidikan.

Teknologi yang sangat berpengaruh didalam segala aspek kehidupan manusia seperti dalam bidang pendidikan salah satunya adalah *SmartPhone*. *SmartPhone* merupakan teknologi yang sudah tidak asing lagi hampir masyarakat disegala kalangan sudah menggunakannya. Teknologi ini dapat memuat beberapa aplikasi yang digunakan untuk berkomunikasi salah satunya adalah *WhatsApp*. Aplikasi *WhatsApp* merupakan aplikasi yang mudah digunakan oleh setiap kalangan sehingga dapat dimanfaatkan sebagai platform pendidikan. Penggunaan Aplikasi *WhatsApp* ini memberikan sumbangsih bagi pendidikan di Indonesia karena mewabahnya virus COVID-19.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan surat edaran Nomor 4 tahun 2020 pada tanggal 24 maret 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19). Surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran jarak jauh atau daring. Keberhasilan pembelajaran secara jarak jauh salah satunya karena peran guru dan kerjasama warga sekolah. Peran seorang guru saat ini bukan hanya sebagai informan saja dalam memberikan materi, namun harus mampu menguasai dan mengembangkan media pembelajaran apalagi pada keadaan yang mengharuskan melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh. Media

pembelajaran meliputi alat pengajaran yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, gambar bingkai (slide), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer. Media yang digunakan dalam pembelajaran dapat dipilih oleh pendidik untuk menunjang pembelajaran yang dilaksanakan pada hari tersebut. Arsyad (2011:4) menyatakan pembelajaran jarak jauh dapat menggunakan beberapa teknologi aplikasi.

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh melalui *WhatsApp Group* memberikan tantangan tersendiri bagi guru. Guru di tuntut untuk kreatif dalam menyampaikan materi maupun upaya meningkatkan pendidikan karakter. Menurut Muslich (2011:84) menjelaskan bahwa pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Salah satu pendidikan karakter yang ada dalam pendidikan di Indonesia adalah Tanggung Jawab.

Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku yang secara sadar melaksanakan tugas atau kewajibannya. Sikap tanggung jawab sangat diperlukan dalam pembelajaran jarak jauh karena dalam hal ini sangat terkait dengan pengumpulan tugas presensi dan pelaksanaan pembelajaran dari *WhatsApp Group*. Menurut Rostyanta, D. (2020:144) menyatakan bahwa tanggung jawab adalah kesadaran peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran baik secara sadar, lisan maupun tulisan. Secara tidak langsung tanggung jawab mendorong peserta didik dalam mengerjakan tugas sebaik-baiknya. Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku yang secara sadar melaksanakan tugas atau kewajibannya. Sikap tanggung jawab sangat diperlukan dalam pembelajaran jarak jauh karena dalam hal ini sangat terkait dengan pengumpulan tugas presensin dan pelaksanaan pembelajaran dari *WhatsApp Group*.

Tanggung jawab tidak hanya sebuah sikap yang memang dibebankan begitu saja kepada individu, tetapi sikap tanggung jawab juga merupakan sebuah kewajiban yang harus dimiliki setiap orang. Menurut Hasan (2010:10) menyatakan bahwa tanggung jawab adalah sikap dan tindakan seseorang untuk memenuhi kewajiban dan tanggung jawab yang harus dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, masyarakat, budaya), bangsa, dan Tuhan Yang Maha Esa. Selain kepada sesama manusia, tanggung jawab juga menyangkut tanggung jawab kita kepada Tuhan, seperti beribadah dan berdoa kepadanya. Menurut Ardiansyah, A. Dkk, (2018) pembinaan sikap tanggung jawab guru terhadap peserta didik sekolah dasar harus dilakukan secara konsisten dan konsisten agar efek tanggung jawab dapat berkembang sejak dini. Sikap tanggung jawab ada tidak hanya muncul dari diri peserta didik secara tiba-tiba, perlu adanya pembinaan dari orang tua, sekolah dan masyarakat serta harus dilakukan sedini mungkin.

Selain dapat di aplikasikan di kehidupan sehari-hari, tanggung jawab juga penting di dunia pendidikan. Menurut Sari dkk, (2021) menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter merupakan solusi yang tepat untuk dapat membentuk tanggung jawab peserta didik. Proses pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik melalui implementasi pendidikan karakter dilakukan secara holistik dan terintegrasi melalui pemberian motivasi, peraturan kelas, penyampaian materi pelajaran, diskusi kelompok dan kegiatan refleksi. Pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik dilakukan secara optimal mencakup seluruh aspek peserta didik yakni kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Rahayu (2016) yang memaparkan bahwa ketidaksiapan peserta didik untuk mempelajari materi pelajaran sebelum pembelajaran merupakan wujud perilaku peserta didik yang kurang bertanggung jawab.

Berdasarkan temuan awal peneliti akan melakukan observasi mengenai bagaimana pemanfaatan platform *WhatsApp Group* sebagai pembelajaran jarak jauh yang diterapkan di SD Negeri 2 Pliken Banyumas, bagaimana hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan *WhatsApp* sebagai platform dalam pembelajaran jarak jauh, serta solusi yang dilakukan untuk mengatasi

hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan platform *WhatsApp* di sekolah tersebut. Tujuan dari penelitian tersebut adalah untuk memperoleh data dan informasi yang akurat terkait dengan pemanfaatan *WhatsApp* sebagai platform pembelajaran jarak jauh.

Keputusan pemerintah dalam memutus rantai penyebaran COVID-19 yaitu dengan mengganti sistem belajar mengajar menjadi *online*. Guru berperan penting dalam memaksimalkan pembelajaran jarak jauh pada setiap mata pelajaran. Proses pembelajaran jarak jauh tidak terlepas dari beberapa hambatan dan kendala yang dapat memengaruhi proses pelaksanaan pembelajaran. Melihat kondisi tersebut guru dituntut memberikan pembelajaran yang variatif agar peserta didik memenuhi tanggung jawabnya mengikuti pembelajaran. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Karakter Tanggung Jawab pada Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Platform *Whatsapp Group* pada Peserta didik Kelas V SD Negeri 2 Pliken Banyumas”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Hambatan dan kendala selama proses pembelajaran jarak jauh dapat memengaruhi proses pembelajaran.
2. Pemberlakuan pembelajaran jarak jauh sebagai alternative pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 memaksa tenaga pendidik menggunakan berbagai macam media atau platform lainnya salah satunya *whatsapp* sebagai sarana pembelajaran jarak jauh.
3. Sikap tanggung jawab dalam pembelajaran jarak jauh berperan penting dalam pengumpulan tugas dan presensi.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkupnya agar penelitian lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian.

1. Sikap tanggung jawab pada pembelajaran jarak jauh menggunakan platform *Whatsapp* di SD Negeri 2 pliken Banyumas.
2. Kendala – kendala yang di alami peserta didik pada saat pembelajaran jarak jauh menggunakan platform *Whatsapp* di SD Negeri 2 pliken Banyumas.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sikap tanggung jawab pada pembelajaran jarak jauh menggunakan platform *whatsapp group* pada peserta didik kelas V SD Negeri 2 Pliken Banyumas?
2. Apa saja hambatan dan kendala yang dialami selama proses pembelajaran jarak jauh pada peserta didik kelas V di SD 2 Pliken Banyumas?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan sikap tanggung jawab pada pembelajaran jarak jauh menggunakan platform *whatsapp group* pada peserta didik kelas V SD Negeri 2 Pliken Banyumas.
2. Mendeskripsikan hambatan dan kendala yang dialami selama proses pembelajaran jarak jauh pada peserta didik kelas V di SD 2 Pliken Banyumas.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian “Penerapan Sikap Tanggung Jawab pada Pembelajaran Jarak Jauh Menggunakan Platform *Whatsapp Group* pada Peserta didik Kelas V SD Negeri 2 Pliken Banyumas” diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperdalam pengetahuan tentang cara guru dalam memanfaatkan *WhatasApp Group* pada pembelajaran jarak jauh terhadap penerapan karakter tanggung jawab peserta didik kelas V di SD 2 Pliken Banyumas.

2. Bagi Peserta didik

Membantu peserta didik dalam melaksanakan tanggung jawabnya pada pembelajaran jarak jauh melalui platform *WhatasApp Group* dikelas V SD Negeri 2 Pliken Kembaran Banyumas pada masa pandemi .

3. Bagi Guru

Mengetahui gambaran dan informasi dalam memanfaatkan *WhatasApp Group* pada pembelajaran jarak jauh terhadap penerapan karakter tanggung jawab peserta didik kelas V di SD 2 Pliken Banyumas.

4. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi sekolah terkait hambatan dan kendala selama proses pembelajaran jarak jauh sehingga dapat menemukan solusi agar proses penerapan karakter tanggung jawab tetap dapat diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran menggunakan *WhatasApp Group* di SD 2 Pliken Banyumas.